



Agenda Kota

Promosi Pasar Dengan Gelar Budaya

Pasar tradisional di Kota Yogyakarta akan dijadikan ikon wisata khusus bagi kota pariwisata ini. Pasarnya, pasar tradisional memiliki kekhasan tersendiri. Apalagi di Kota Yogyakarta, banyak pasar tradisional yang memiliki ciri khas tertentu.

Meski begitu keberadaan pasar tradisional masih harus dilakukan revitalisasi lebih banyak, sehingga gaungnya akan semakin menyebar dan menyedot minat wisatawan untuk mengunjunginya.

"Revitalisasi tidak hanya terkait dengan persoalan fisik bangunan, tetapi juga tata nilai perilaku mereka yang ada di pasar, termasuk lingkungannya," ujar Kepala Dinas Pengelolaan Pasar Kota Yogyakarta, Maryustion Tonang, Selasa (8/10).

Dari analisa yang dilakukan, keberadaan 32 pasar tradisional di Kota Yogyakarta diklaimnya masih cukup eksis. Ketika ada penurunan tingkat kunjungan, hal tersebut diklaim terjadi secara sesaat, sehingga eksistensi pasar tradisional masih belum mengalami gangguan yang cukup berarti dengan perkembangan yang ada.

Sementara dari sisi makro, tingkat kunjungan ke pasar tradisional diklaimnya setiap tahun terus mengalami kenaikan. "Adanya sistem transaksi tawar menawar di pasar tradisional menjadi sebuah keunikan tersendiri di pasar-pasar tradisional ini," katanya.

Kondisi yang terjadi tersebut disikapi oleh Dinlopas dengan terus mengupayakan promosi keberadaan pasar-pasar tradisional. Salah satunya, dengan menggelar event Pentas Seni Pasar Ngasem dengan tajuk *Indigenous Land* dalam rangka perayaan 257 tahun Kota Yogyakarta.

Pada event hasil kerja sama dengan mahasiswa tiga perguruan tinggi tersebut akan digelar kompetisi band tingkat SMA dan bazaar. "Kita memanfaatkan momentum penyelenggaraan FKY 2013 di Pasar Ngasem beberapa waktu lalu. Fasilitas yang ada kita maksimalkan untuk kegiatan kebudayaan yang disisipi dengan agenda promosi pasar," kata Kepala Bidang Pengembangan Pasar Dinlopas, Rudi Firdaus.

Sebelumnya, sudah digelar agenda *blusukan* pasar untuk mengajak generasi muda masuk ke pasar. Kali ini dengan event kesenian berupa band, fotografi, dan lomba iklan layanan masyarakat, Dinlopas berupaya untuk kembali mengajak generasi muda agar mau masuk ke pasar tradisional.

Kegiatan itu, kata Rudi, sesuai dengan visi Dinlopas yakni menjadikan pasar tradisional terkelola secara

1. modern sebagai pusat pengembangan ekonomi, wisata, dan edukasi.
 2. Event yang dipusatkan di Pasar
 3.
 4.

Ngasem tersebut akan berlangsung mulai 17 hingga 20 Oktober mendatang. ■ yulianingsih

Tindak Lanjut

1. Ditunggapi
 2. Diketahui
 3.
 4. Pa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pengelolaan Pasar	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005